

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau pada perdagangan hari Rabu (23/2). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) via RTI Business, IHSG menguat 58,06 poin atau 0,85% ke level 6.920,056 pada penutupan perdagangan. Investor asing mencatat net buy sebesar Rp 966,9 miliar di seluruh pasar. Asing mencatat net buy terbesar pada saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) sebesar Rp 304,4 miliar. Saham BBCA menguat 1,90% ke Rp 8.050 per saham. Total volume perdagangan saham BBCA mencapai 121,7 juta dengan nilai transaksi Rp 975,0 miliar. Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) juga ramai diburu asing sebesar Rp 109,4 miliar. Saham BBRI ditutup menguat 1,13% ke Rp 4.480 per saham. Total volume perdagangan saham BBRI mencapai 175,9 juta dengan nilai transaksi Rp 788,2 miliar.

Indeks acuan Wall Street berakhir turun tajam pada perdagangan Kamis dini hari WIB, memperpanjang penurunan baru-baru ini karena Ukraina mengumumkan keadaan darurat dan Departemen Luar Negeri Amerika Serikat (AS) mengatakan invasi Rusia ke Ukraina masih berpotensi terjadi. Nasdaq memimpin penurunan, jatuh lebih dari 2%, sementara sektor teknologi informasi turun 2,6% dan merupakan hambatan terbesar pada S&P 500. Washington belum melihat indikasi Rusia mundur. Sementara Gedung Putih mengatakan Joe Biden tidak berniat mengirim pasukan AS untuk berperang di Ukraina.

News Highlight

- PLN memiliki target untuk mengonversi 499 mega watt (MW) pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) ke pembangkit yang lebih ramah lingkungan berbasis energi baru terbarukan (EBT). Rencana ini terbagi dalam 2 tahap. Di tahap pertama, PLN akan mengganti hingga 250 MW PLTD yang terdapat di berbagai daerah di Indonesia. Sedangkan, untuk tahap kedua PLN akan melanjutkan konversi sebanyak 249 MW PLTD. Sehingga total kapasitas PLTD yang akan diganti adalah 499 MW PLTD. Dengan asumsi nilai investasi sebesar 1,3 juta-1,5 juta dolar AS per MW, maka total nilai investasi diperkirakan mencapai hampir 11 triliun rupiah. (Stockbit)
- Produsen hijab Elzatta bersiap untuk menggelar IPO setelah mendapat suntikan dana sebesar 300 miliar rupiah dari Lembur Sadaya Investama. (Stockbit)
- Telkomsel membentuk joint venture (JV) dengan GOTO yang bergerak di bidang gaming, yang dinamakan Majamojo. Perusahaan ini diproyeksikan untuk menjadi publisher game buatan lokal untuk dimainkan di ponsel (mobile gaming). (Stockbit)
- Presiden Rusia, Vladimir Putin, mengakui kemerdekaan dua wilayah di Ukraina Timur yang memisahkan diri dari Ukraina, yaitu Donetsk dan Luhansk. (Stockbit)
- Pemerintah melaporkan bahwa jumlah investor yang membeli Surat Berharga Negara (SBN) ritel ORI021 meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan dengan ORI020, yaitu sebanyak 56.238 investor. (Stockbit)

Corporate Update

- **BKSL**, Sentul City bersiap gelar rights issue sebanyak 100,62 miliar saham baru (setara ~150% dari jumlah saham eksisting), namun harga pelaksanaan belum ditentukan. Nantinya, dana yang diperoleh akan digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek, meningkatkan likuiditas, serta memperbanyak landbank untuk kebutuhan pengembangan ke depan. (Stockbit)
- **TOBA**, Electrum, perusahaan patungan Gojek dan TBS Energi Utama tengah melakukan uji coba motor listrik pada driver Gojek untuk mendapat insight dari driver maupun konsumen. Perusahaan ini juga berkolaborasi dengan Pertamina, Gogoro, dan Gesits untuk mengembangkan ekosistem serta infrastruktur kendaraan listrik di Indonesia. (Stockbit)
- **ISAT**, Pasca merger, Indosat Ooredoo Hutchison anggarkan 10 triliun rupiah untuk capex tahun 2022. Nilai ini lebih tinggi dari anggaran dan realisasi tahun lalu (8 triliun dan 6,89 triliun rupiah). Tahun ini, perseroan akan fokus meningkatkan kualitas jaringan indoor. (Stockbit)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
23 Februari 2022	Loan Growth YoY JAN		5.20%
23 Februari 2022	M2 Money Supply YoY (JAN)		13.90%
01 Maret 2022	Inflation Rate YoY FEB		2.18%
01 Maret 2022	Tourist Arrivals YoY JAN		-0.28%

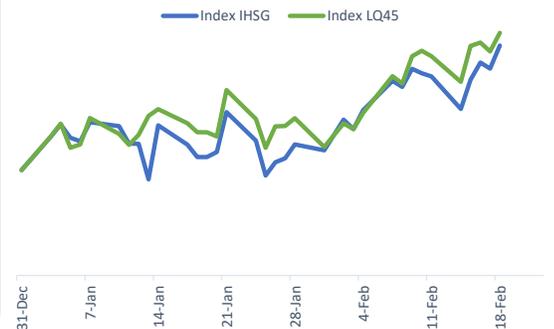
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,920.06	▲ 0.85%	▲ 5.14%
LQ45	985.08	▲ 1.16%	▲ 5.76%
JII	574.83	▲ 1.16%	▲ 2.28%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,265.91	▼ -0.04%	▲ 2.55%
Consumer Cyclical	962.60	▼ -0.29%	▲ 6.91%
Energy	1,301.81	▲ 1.19%	▲ 14.24%
Finance	1,636.86	▲ 0.62%	▲ 7.20%
Healthcare	1,411.82	▲ 0.90%	▼ -0.58%
Industrial	1,062.17	▲ 1.03%	▲ 2.46%
Infrastructure	1,008.02	▲ 2.05%	▲ 5.08%
Consumer Non Cyclical	661.80	▲ 0.27%	▼ -0.35%
Property & Real Estate	733.50	▼ -0.08%	▼ -5.12%
Technology	8,244.01	▲ 1.82%	▼ -8.34%
Transportation & Logistic	1,809.47	▼ -0.42%	▲ 13.14%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,131.76	▼ -1.38%	▼ -8.82%
Nasdaq	13,037.49	▼ -2.57%	▼ -16.67%
S&P	4,225.50	▼ -1.84%	▼ -11.34%
Nikkei	26,449.61	▲ 0.00%	▼ -9.35%
Hang Seng	23,660.28	▲ 0.60%	▼ -0.08%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,359.5	▲ 22.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.50	▼ 0.00
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jan, YoY) (%)	2.18	▲ 0.31

Index Movement (Base: 2021)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Surabaya 60271

Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.